

ABSTRAK

**Studi Deskriptif
Kecemasan Terhadap Kematian Pada Para Aktivist
Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)
Feybriyanti Mopangga
Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta**

Jihad merupakan salah satu perintah di dalam ajaran agama Islam yang lebih sering dimaknai sebagai perang. Padahal banyak sumber yang menyebutkan bahwa jihad tidak sekedar perang tetapi lebih luas daripada itu, seperti yang diungkapkan di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah serta makna jihad dari segi bahasa. Dari segi syar'i, jihad memang bermakna sebagai perang. Bila jihad dimaknai sebagai perang maka kemungkinan untuk menghadapi kematian lebih besar dan hal ini bisa membuat seseorang merasa cemas terhadap kematian ketika melaksanakan jihad. Para aktivis organisasi Islam senantiasa melaksanakan segala perintah Allah swt. termasuk jihad. Dengan adanya makna jihad yang berbeda tersebut maka kemungkinan berpengaruh terhadap kecemasan para aktivis tentang kematian, apakah masih merasa cemas atau tidak terhadap kematian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman jihad dari para aktivis serta kecemasan terhadap kematian dalam konteks jihad. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, sehingga data diambil dengan menggunakan metode wawancara. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dianalisis dengan menggunakan analisis isi. Subjek dalam penelitian ini adalah para aktivis yang terlibat di dalam organisasi Islam yaitu KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) yang berada di Yogyakarta.

Hasil penelitian ini mengatakan bahwa para aktivis memiliki pemahaman jihad yang sama yaitu jihad bukan hanya sekedar perang fisik saja melainkan sebagai suatu usaha yang sungguh-sungguh dalam beraktivitas dengan tujuan untuk beribadah kepada Allah swt. Sebenarnya masih ada aktivis yang merasa cemas terhadap kematian meskipun dia sedang melaksanakan jihad atau bahkan sudah melaksanakan berbagai bentuk jihad.

Kata kunci: Aktivist, jihad, kecemasan terhadap kematian.

ABSTRACT

**Descriptive Research
The Fear of Death of the Activists
In The Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia
(KAMMI)
Feybriyanti Mopangga
Psychology Faculty of Sanata Dharma University
Yogyakarta**

Jihad was one of the order in Islam which most of people significance it as a holy war. Whereas there was a lot of references which said that jihad had a lot meaning more than a holy war, such as Al-Qur'an and As-Sunnah uncover it. Actually in terminology, jihad means a holy war. If jihad significance it as a holy war, it means that there was a big chance for anyone to face with death and it would cause a fear of death. The activists of Islam's organization always tried to do all of the God's orders including jihad. When jihad has many different meanings, it would influence to the activist's fear of death, whether they still have a fear of death or not.

This research purposed to know what the activist's concept about jihad and how about their fear of death in the jihad's context. The kind of this research is a descriptive qualitative and interview was used as a method to find the data. The data interpretation was a content analysis. The respondents in this research were the activists who involved their self in the Islam's organization in Yogyakarta which called Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI).

The result of this research said that the activists have the same concept about jihad which means a hard effort to do some activities which purpose to God. Actually these were activists who still fear about death though he was doing jihad or have already done it.

Keywords: Activist, jihad, fear of death.